



Pemprov Hemat Rp4,3 T Dana APDB 2015

PEMERINTAH Provinsi DKI Jakarta menyelamatkan Rp4,3 triliun dana APBD 2015 dari sejumlah pos yang anggarannya dinilai terlalu mahal. Dana sebesar itu ditemukan di satuan kerja perangkat daerah (SKPD), antara lain pada pos pembangunan gelanggang olahraga, rumah susun, dan rehabilitasi sekolah, serta dari dana pembangunan *mass rapid transit* (MRT).

“Dari hasil penyisiran sementara, di SKPD ketemu (dana yang bisa dihemat) Rp1,9 triliun, lalu dari MRT dapat Rp2,4 triliun, jadi ada Rp4,3 triliun,” kata Sekretaris Daerah DKI Jakarta Saefullah di Balai Kota, kemarin.

Ia mengatakan akan terus menyisir anggaran, termasuk tunjangan kinerja daerah (TKD). Bahkan, ia juga bakal mengawasi laporan kinerja harian para PNS pemprov. Pengetatan pengawasan itu akan membuat anggaran TKD berkurang karena hanya PNS yang terbukti bekerja baik yang mendapat TKD.

“Nanti dari TKD, saya tidak mau yang tidak kerja tapi dapat TKD. Kalau tidak kerja, hilangkan saja TKD-nya. (Dari TKD) bisa dapat sekitar Rp4 triliun-Rp5 triliun,” ujarnya.

Saefullah mengatakan dana hasil penghematan itu akan dialihkan ke Bank DKI dan BUMD DKI Jakarta, yakni PT Jakarta Propertindo (Jakpro). Menurutnya, banyak anggaran pembangunan yang terlalu mahal sehingga para SKPD diminta menghitung ulang nilai perencanaan fisik. (Put/J-2)